

Nomor Surat	0041/POWR/07/2023
Nama Emiten	PT Cikarang Listrindo Tbk.
Kode Emiten	POWR
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 6 Bulan yang berakhir pada 30/06/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Bahtera Listrindo Jaya	PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya	Indonesia	2018	Beroperasi	13.472.606	PENUH	USD	99.99

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Cikarang Listrindo Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Cikarang Listrindo Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	<u>30 June 2023</u>	
Nama entitas	PT Cikarang Listrindo Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	POWR	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA727	Entity identification number
Industri utama entitas	Infrastruktur / Infrastructure	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	J. Infrastructures	Sector
Subsektor	J4. Utilities	Subsector
Industri	J41. Electric Utilities	Industry
Subindustri	J411. Electric Utilities	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal II / Second Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	June 30, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	June 30, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Dollar Amerika / USD	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama		Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner

Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	30 June 2023	31 December 2022	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	251,345,364	305,083,705	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	157,124,385	111,132,647	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	55,893,719	57,251,462	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,705,747	1,747,370	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	72,279,978	63,427,420	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	1,776,300	660,008	Current prepaid expenses
Uang muka lancar	4,716,742	2,751,498	Current advances
Jumlah aset lancar	545,842,235	542,054,110	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar	4,551,764	3,904,596	Non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	903,821	1,017,699	Non-current other financial assets
Aset pajak tangguhan	921,672	0	Deferred tax assets
Properti investasi	9,877,239	10,082,302	Investment properties
Aset tetap	758,442,931	775,267,979	Property, plant, and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	25,733,828	25,372,222	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	5,206,748	3,919,565	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	805,638,003	819,564,363	Total non-current assets
Jumlah aset	1,351,480,238	1,361,618,473	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	29,671,693	33,482,791	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	545,609	227,652	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	15,301,852	9,326,985	Current accrued expenses
Utang pajak	9,096,547	11,010,213	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka			Current maturities

panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	937,243	703,605	of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	55,552,944	54,751,246	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	0	5,760,854	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3,857,265	2,215,769	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas wesel bayar	519,783,723	544,045,453	Long-term notes payable
Uang jaminan jangka panjang	46,280,700	43,354,565	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	13,130,825	11,729,621	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	583,052,513	607,106,262	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	638,605,457	661,857,508	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	282,002,166	282,002,166	Common stocks
Tambahan modal disetor	147,628,171	147,628,171	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(18,775,590)	(18,775,590)	Treasury stocks
Penjabaran laporan keuangan	(544,786)	(913,780)	Translation adjustment
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(2,290,217)	(3,484,328)	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,575,971	1,503,435	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	303,279,066	291,800,891	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	712,874,781	699,760,965	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	712,874,781	699,760,965	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,351,480,238	1,361,618,473	Total liabilities and equity

[3311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>30 June 2023</u>	<u>30 June 2022</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	268,583,437	268,181,318	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(198,627,490)	(198,867,009)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	69,955,947	69,314,309	Total gross profit
Pendapatan lainnya	7,663,293	2,616,618	Other income
Beban lainnya	(14,589,805)	(14,538,285)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	63,029,435	57,392,642	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(6,639,913)	(16,921,418)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	56,389,522	40,471,224	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	56,389,522	40,471,224	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	368,994	(265,339)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,194,111	(3,823,973)	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,563,105	(4,089,312)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	57,952,627	36,381,912	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	56,389,522	40,471,224	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	57,952,627	36,381,912	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.0036	0.0026	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

30 June 2023

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Saham treasuri</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan</u>	<u>Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya</u> <i>Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets</i>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u>	<u>Ekuitas</u>	
	<i>Common stocks</i>	<i>Additional paid-in capital</i>	<i>Treasury stocks</i>	<i>Translation adjustment</i>		<i>Appropriated retained earnings</i>	<i>Unappropriated retained earnings</i>	<i>Equity attributable to parent entity</i>	<i>Equity</i>	
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	282,002,166	147,628,171	(18,775,590)	(913,780)	(3,484,328)	1,503,435	291,800,891	699,760,965	699,760,965	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	282,002,166	147,628,171	(18,775,590)	(913,780)	(3,484,328)	1,503,435	291,800,891	699,760,965	699,760,965	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)							56,389,522	56,389,522	56,389,522	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				368,994	1,194,111			1,563,105	1,563,105	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum						72,536	(72,536)	0	0	Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas							(44,838,811)	(44,838,811)	(44,838,811)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	282,002,166	147,628,171	(18,775,590)	(544,786)	(2,290,217)	1,575,971	303,279,066	712,874,781	712,874,781	Equity position, end of the period

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

30 June 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri <i>Treasury stocks</i>	Kepentingan ekuitas lainnya <i>Other equity interests</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	282,002,166	147,819,121	(19,652,518)	(186,397)	1,412,995	286,900,589	698,483,163	698,483,163	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	282,002,166	147,819,121	(19,652,518)	(186,397)	1,412,995	286,900,589	698,483,163	698,483,163	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						40,471,224	40,471,224	40,471,224	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				(265,339)			(4,089,312)	(4,089,312)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum					90,440	(90,440)	0	0	Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas						(43,077,671)	(43,077,671)	(43,077,671)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	282,002,166	147,819,121	(19,652,518)	(451,736)	1,503,435	284,203,702	691,787,404	691,787,404	Equity position, end of the period

[3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	30 June 2023	30 June 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	269,286,928	263,862,316	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(174,713,631)	(179,244,313)	Payments to suppliers for goods and services
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	94,573,297	84,618,003	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(26,309,270)	(25,066,744)	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	68,264,027	59,551,259	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2,253,811)	(2,087,923)	Payments for advances for purchase of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	125,251	109,686	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(9,533,621)	(16,267,376)	Payments for acquisition of property and equipment
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	(68,693,012)	(67,292,691)	Withdrawal (placement) of short-term investments
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(80,355,193)	(85,538,304)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(132,306)	(772,896)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(44,838,811)	(0)	Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(44,971,117)	(772,896)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(57,062,283)	(26,759,941)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	305,083,705	277,710,016	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	3,323,942	(3,751,602)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	251,345,364	247,198,473	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[3610000] Explanation for Significant Accounting Policy - Infrastructure Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

30 June 2023

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (?SAK?), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (?DSAK?) dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini. Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini: i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee, ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk: i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee, ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha. Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut. Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (?PKL?) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (?KNP?), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

Kas dan setara kas	Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Mengacu pada kebijakan akuntansi instrumen keuangan	Trade and other receivables
Persediaan	Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.	Inventories
Properti investasi	Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal. Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2021). Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.	Investment property
Aset tetap	Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut: Bangunan dan prasarana 10-20 tahun, Mesin dan peralatan 20 tahun, Kapal tunda dan tongkang 20 tahun, Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor 5 tahun, Peralatan transportasi 5 tahun. Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan. Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan	Fixed assets

dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku. Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material. Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

Tanah belum dikembangkan

Mohon dapat mengacu pada disclosure kebijakan akuntansi signifikan untuk aset tetap

Undeveloped land

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2021), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan. Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Impairment of non-financial assets

Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Mengacu pada kebijakan akuntansi instrumen keuangan

Trade payables and other liabilities

Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik. Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya. Penghasilan/Beban Bunga Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya

Revenue and expense recognition

	<p>perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).</p>	
Penjabaran mata uang asing	<p>Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut: 30 Juni 2023 Rp15.026/AS\$1, EUR?0,9177/AS\$1 31 Desember 2022 Rp15.731/AS\$1, EUR?0,9413/AS\$1</p>	Foreign currency translation
Transaksi dengan pihak berelasi	<p>Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.</p>	Transactions with related parties
Pajak penghasilan	<p>Grup menghitung pajak penghasilan ini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak. Pajak kini Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan. Pajak Tanggahan Aset dan liabilitas pajak tanggahan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tanggahan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tanggahan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya. Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tanggahan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tanggahan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas. Pajak Final Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.</p>	Income taxes
Pinjaman	<p>Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan</p>	Borrowings

aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions

Imbalan kerja karyawan

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas program pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Selain itu, Grup mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode projected unit credit. Imbalan ini didanai. Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debet dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi. Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi. Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (?DSAK IAI?) menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee (?IFRIC?) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

Employee benefits

Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Earnings per share

Dividen	Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.	Dividends
Pelaporan segmen	Informasi segmen berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.	Segment reporting
Penerapan standar akuntansi baru	Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan, Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi, Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal	The implementation of new statements of accounting standards
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak. Pajak kini aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan. Pajak Tangguhan Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas. Pajak Final Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan	Foreign currency transactions and balances

	walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.	
Investasi jangka pendek	Mengacu pada kebijakan akuntansi instrumen keuangan	Short-term investment
Aset hak guna	Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak- guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.	Right of use assets
Properti investasi	Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal. Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2021). Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi. Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material. Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.	Investment properties
Piutang dan utang asuransi	Mengacu pada kebijakan akuntansi instrumen keuangan	Insurance receivables and payables
Saham treasuri	Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.	Treasury stock
Instrumen keuangan	Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. Aset Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL). Klasifikasi aset keuangan	Financial instruments

pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain (?NWPKL?), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (?SPPB?) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen. Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya. Pengukuran Selanjutnya Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori: ? Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang). ? Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang). Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: ? Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan ? Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (?SBE?) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya. Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain. Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen utang) Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi: ? Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan ? Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam PKL didaur ulang ke laba rugi. Grup mengakui instrument utang pada nilai wajar melalui PKL mencakup investasi dalam instrumen utang. Penghentian Pengakuan Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: ? Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau ? Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset. Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah

menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup. Penurunan Nilai Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (?KKE?) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi (?NWLR?) dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak. KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya). Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (forward-looking) yang relevan. Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui PKL, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari. Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui PKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL. Liabilitas Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman. Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa. Pengukuran Selanjutnya Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: Utang dan pinjaman (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang dikenakan Bunga Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal

pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi. (ii) Utang dan Akrua Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penghentian Pengakuan Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi. Saling Hapus Instrumen Keuangan Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian. Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Accounting standards issued but not yet effective

[3611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - Infrastructure Industry - Current Year

30 June 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Pengurangan aset tetap <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	Reklasifikasi aset tetap <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	73,734,122				73,734,122	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	246,929,715	1,488,783		352,509	248,771,007	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,343,750,540	2,422,094		1,100,374	1,347,273,008	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung	4,630,965	321,643	(355,271)		4,597,337	Transportation equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	17,511,394	609,838	(44,492)	73,931	18,150,671	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kapal, dimiliki langsung	3,315,410				3,315,410	Vessels, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,689,872,146	4,842,358	(399,763)	1,526,814	1,695,841,555	Directly owned	
	Lainnya, dalam penyelesaian	5,772,825	6,487,967		(1,526,814)	10,733,978	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	5,772,825	6,487,967	(0)	(1,526,814)	10,733,978	Assets under construction	
	Aset tetap	1,695,644,971	11,330,325	(399,763)	0	1,706,575,533	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	98,327,097	5,145,780			103,472,877	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	804,625,097	21,904,611			826,529,708	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung	3,181,739	297,508	(347,742)		3,131,505	Transportation equipment, directly owned	

	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	13,565,925	716,000	(44,492)		14,237,433	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kapal, dimiliki langsung	677,134	83,945			761,079	Vessels, directly owned	
	Dimiliki langsung	920,376,992	28,147,844	(392,234)		948,132,602	Directly owned	
	Aset tetap	920,376,992	28,147,844	(392,234)		948,132,602	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	775,267,979				758,442,931	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[3611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - Infrastructure Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Pengurangan aset tetap <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	Reklasifikasi aset tetap <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	70,200,567	754,071		2,779,484	73,734,122	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	244,686,160	760,137		1,483,418	246,929,715	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	1,307,009,755	11,827,706	(1,101)	24,914,180	1,343,750,540	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung	4,562,852	585,161	(583,636)	66,588	4,630,965	Transportation equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	16,681,306	855,634	(479,066)	453,520	17,511,394	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kapal, dimiliki langsung	3,309,353	6,057			3,315,410	Vessels, directly owned	
	Dimiliki langsung	1,646,449,993	14,788,766	(1,063,803)	29,697,190	1,689,872,146	Directly owned	
	Aset hak guna	0				0	Right of use assets	
	Lainnya, dalam penyelesaian	7,070,168	28,399,847		(29,697,190)	5,772,825	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	7,070,168	28,399,847		(29,697,190)	5,772,825	Assets under construction	
Aset tetap	1,653,520,161	43,188,613	(1,063,803)	0	1,695,644,971	Property, plant, and equipment		
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	88,218,920	10,108,177			98,327,097	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	762,239,189	42,386,870	(962)		804,625,097	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung	3,215,902	541,293	(575,456)		3,181,739	Transportation equipment, directly	

						owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	12,653,534	1,389,362	(476,971)		13,565,925	Furniture and office equipment, directly owned
	Kapal, dimiliki langsung	510,859	166,275			677,134	Vessels, directly owned
	Dimiliki langsung	866,838,404	54,591,977	(1,053,389)		920,376,992	Directly owned
	Aset tetap	866,838,404	54,591,977	(1,053,389)		920,376,992	Property, plant, and equipment
Nilai perolehan	Aset tetap	786,681,757				775,267,979	Property, plant, and equipment
							Carrying amount

[3611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

30 June 2023

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$28.147.844 dan AS\$27.204.287. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup termasuk persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: (refer to FS) Pada tanggal 30 Juni 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 55% dan 50% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$5.708.609 dan AS\$5.025.369. Aset tetap dalam pembangunan diestimasi selesai pada tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 45% dan 40% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$2.454.451 dan AS\$3.318.374. Aset tetap dalam pembangunan diestimasi selesai pada tahun 2023. Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$1.796.704 dan AS\$3.018.879 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$540.649.469 dan AS\$538.124.009. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap. Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2023 sampai dengan tahun 2051 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[3616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan

30 June 2023

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$268.583.437 dan AS\$268.181.318 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022. Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$36.293.942 (14% dari total penjualan neto) dan AS\$36.732.894 (14% dari total penjualan neto) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 27a).

Disclosure of notes for revenue

[3617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - Infrastructure Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

30 June 2023 30 June 2022

	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	listrik	268,583,437	268,181,318	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa		268,583,437	268,181,318	Service revenue
Tipe pendapatan		268,583,437	268,181,318	Type of revenue

[3620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - Infrastructure Industry

[3620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - Infrastructure Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

30 June 2023

31 December 2022

		Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha	Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	53,323,180			54,528,368			Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 30 hari	1,351,006			1,290,808			1 - 30 days	Overdue
	31 - 60 hari	93,111			229,292			31 - 60 days	
	61 - 90 hari	102,483			201,096			61 - 90 days	
	91 - 120 hari	89,410			93,360			91 - 120 days	
	Lebih dari 120 hari	3,552,960			3,380,030			More than 120 days	
	Umur	5,188,970			5,194,586			Aging	
Jatuh tempo	Umur	58,512,150	(2,618,431)	55,893,719	59,722,954	(2,471,492)	57,251,462	Aging	Due status

[3621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas piutang usaha

30 June 2023

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari. Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: (refer to FS) Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Disclosure of notes for trade receivables

[3630000] Notes to the financial statements - Inventories - Infrastructure Industry

Catatan atas persediaan

Notes for inventories

	<u>30 June 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Suku cadang	26,892,261	23,127,129	Spareparts
Perlengkapan	10,219,566	10,175,785	Supplies
Batubara	32,583,343	27,780,885	Coal
Lainnya	3,459,308	3,218,121	Other inventories
Persediaan, kotor	73,154,478	64,301,920	Inventories, gross
Cadangan penurunan nilai persediaan	(874,500)	(874,500)	Allowance for impairment of inventories
Persediaan	72,279,978	63,427,420	Inventories
Persediaan lancar	72,279,978	63,427,420	Current inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

Movement of allowance for impairment of inventories

	<u>30 June 2023</u>	<u>31 December 2022</u>	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	874,500	2,433,064	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	874,500	874,500	Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

[3632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas persediaan

30 June 2023

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Disclosure of notes for inventories

[3640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - Infrastructure Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

30 June 2023 31 December 2022

		Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	IDR	15,799,464	18,631,718	IDR	Third party
	USD	13,872,229	14,850,649	USD	
	Mata uang lainnya		424	Other currency	
	Mata uang	29,671,693	33,482,791	Currency	
Pihak berelasi	Mata uang	0	0	Currency	Related party

[3641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang usaha

30 June 2023

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara. Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijaminkan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Disclosure of notes for trade payables

**[3670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold -
Infrastructure Industry**

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>30 June 2023</u>	<u>30 June 2022</u>	
Beban pokok pendapatan lainnya	198,627,490	198,867,009	Other cost of goods sold
Beban pokok penjualan dan pendapatan	198,627,490	198,867,009	Cost of sales and revenue

[3671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan

30 June 2023

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut: (refer to FS) Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Disclosure of notes for cost of goods sold

[3691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - Infrastructure Industry

[3691100] Disclosure of Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - Infrastructure Industry

[3692000] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans Interest Information - Infrastructure Industry

[3693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - Infrastructure Industry

[3693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - Infrastructure Industry

[3696000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans Interest Information - Infrastructure Industry